

---

**EFEKTIVITAS MEDIA KOTAK SORTASI UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF VOKAL  
PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN**

**Nur Salma Faridatunnisa<sup>1</sup>, Fajar Nugraha<sup>2</sup>, Nandhini Hudha Anggarasari<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Email: [nursalmafarida98@gmail.com](mailto:nursalmafarida98@gmail.com), [fajarnugraha@umtas.ac.id](mailto:fajarnugraha@umtas.ac.id),

[nandhini.hagrs@umtas.ac.id](mailto:nandhini.hagrs@umtas.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kegiatan pembelajaran huruf vokal anak yang kurang menarik, sehingga anak sulit untuk mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kotak sortasi untuk mengenalkan huruf vokal pada anak usia 4-5 tahun. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen rancangan kuasi eksperimen yang berupa rancangan Quasi Eksperimental Design dengan tipe *Non Equivalent Control Group Design*. Sampel penelitian anak usia dini berjumlah 18 anak, lalu dibagi menjadi dua kelompok yang menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kegiatan awal yaitu *pretest*, setelah itu kelompok eksperimen diberikan perlakuan sebanyak 4 kali, sedangkan kelompok kontrol tidak mendapat perlakuan. Setelah mendapat perlakuan, kedua kelompok diuji dalam *post test*. Terlihat perbedaan skor awal *pretest* dan skor akhir *post test* kelompok eksperimen dengan lima capaian perkembangan dari jumlah skor 80 menjadi 152, sedangkan untuk jumlah skor keseluruhan kelompok kontrol dari lima capaian perkembangan dari 85 menjadi 132. Berdasarkan perhitungan kemampuan mengenal huruf vokal menggunakan *Mann Whitney* diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa media kotak sortasi efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal anak.

Kata Kunci : *Huruf vokal, Anak Usia Dini, Kotak sortasi*

**ABSTRACT**

*This research is motivated by learning activities for children's vowels that are less attractive, so it is difficult for children to follow the learning process. This study aims to determine the effect of sorting box media to introduce vowels to children aged 4-5 years. This study uses a quasi-experimental design experimental method in the form of a Quasi Experimental Design with Non Equivalent Control Group Design type. The research sample of early childhood was 18 children, then divided into two groups which became the experimental group and the control group. The initial activity was a pretest, after which the experimental group was given treatment 4 times, while the control group did not receive any treatment. After receiving treatment, both groups were tested in the post test. The difference between the initial pretest score and the final post-test score of the experimental group with five developmental achievements from a total score of 80 to 152, while for the total score of the control group from five developmental achievements from 85 to 132. Based on the calculation of the ability to recognize vowels using Mann Whitney, it is known that the Asymp.Sig (2-tailed) value is  $0.000 < 0.05$ . So it can be concluded that the hypothesis is accepted. Therefore, it can be said that there are differences in the learning outcomes of the experimental group and the control group. Because there is a significant difference, it can be concluded that the sorting box media is effective in increasing the ability to recognize children's vowels in RA Al-Ikhwan.*

Keywords: *Vowels, Early Childhood, Sorting Box*

## PENDAHULUAN

Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar, sehingga disebut usia emas (*golden age*). Menurut Fauziddin dkk (2018) masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut Golden Age. Pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu usia nol sampai enam tahun. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini terdapat enam lingkup perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia dini yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak (Suyadi : 2017). Ruang lingkup perkembangan tersebut perlu diperhatikan dan diberi rangsangan yang baik. Tak terkecuali dengan lingkup perkembangan bahasa, lingkup perkembangan bahasa terdiri dari tiga bagian perkembangan yaitu memahami bahasa, mengungkap bahasa dan keaksaraan.

Menurut Qomariyyah (2017), bahasa merupakan sarana yang penting dalam kehidupan anak, karena dengan bahasa anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, dapat berkomunikasi secara efektif dengan orang lain dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa dengan baik dan benar. Mengingat pentingnya peranan bahasa dalam kehidupan, maka salah satu tujuan diselenggarakan pendidikan anak usia dini untuk mencapai tingkat perkembangan bahasa sesuai tahapan perkembangan usianya. Pada bidang keaksaraan awal usia 4-5 tahun harus mencapai tahapan mengenal simbol-simbol, suara hewan yang ada di sekitar, membuat coretan yang bermakna, meniru huruf.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada bulan Oktober di kelurahan Karikil kecamatan Mangkubumi kota Tasikmalaya yaitu RA Al-Ikhwan, proses belajar anak usia 4-5 tahun dalam pembelajaran huruf masih bersifat tradisional, yaitu pemberian lembar kerja, menggunakan media gambar atau poster, papan tulis dan buku. Terkadang dengan media tersebut membuat anak bosan dan tak jarang untuk tidak mengikuti kegiatan pembelajaran. Daya tangkap anak terhadap pelajaran tidaklah sama, mereka menangkap dengan gaya belajarnya masing-masing. Sejak awal masa pandemi tahun 2020 lalu, hampir

semua sekolah melakukan kegiatan pembelajaran secara *online*, dimana anak belajar di rumah masing-masing termasuk RA Al-Ikhwan. Namun pada bulan Oktober 2020 pihak sekolah memutuskan untuk melakukan tatap muka setelah adanya kebijakan *new normal*. Ketika saat proses belajar mengajar, guru meminta anak untuk menunjuk huruf secara acak kebanyakan anak masih kebingungan. Hal ini menunjukkan kemampuan dalam mengenal lima huruf vokal pada anak usia 4-5 tahun rendah atau belum meningkat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Perkembangan mengenal huruf merupakan bagian dari lingkup perkembangan bahasa anak, dengan tingkat pencapaian perkembangan sebagai berikut: menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama, dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.

Menurut Nurjanah (2018), keaksaraan awal merupakan kemampuan dasar pada anak dalam membaca dan menulis pada pengenalan huruf vokal dan konsonan. Salah satu bentuk keterampilan bahasa adalah keaksaraan. Fokus utama pengenalan

keaksaraan pada anak adalah mengenal gambar yang diwakilkan dengan huruf. Mengenal keaksaraan awal berarti kemampuan mengenali huruf vokal dan konsonan sebagai kemampuan dasar yang harus dikuasai anak untuk membaca dan menulis.

Dalam pendidikan anak usia dini, mengenal huruf vokal merupakan kemampuan yang mutlak harus dikuasai anak, karena sangat berhubungan dengan kemampuan untuk memahami huruf vokal dengan cara tertulis. Mengenal huruf vokal merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap anak. Begitu pentingnya mengenal huruf vokal dalam aktivitas belajar setiap anak, sehingga kemampuan mengenal huruf vokal ini perlu dikuasai anak secara maksimal. Selain itu, huruf vokal juga menjadi huruf yang banyak anak temui dalam kehidupan sehari-hari. Mencermati hal ini maka mengenal huruf menjadi salah satu titik fokus utama dalam pembelajaran khususnya pada anak usia 4-6 tahun. Mengenal huruf vokal pra sekolah menjadi salah satu persiapan untuk memasuki Sekolah Dasar nantinya.

Pembelajaran untuk anak perlu diberikan secara menyenangkan dan efektif, sehingga nantinya akan mendapatkan hasil yang baik. Efektivitas sering diartikan sebagai keberhasilan didalam mencapai sesuatu. Kata efektif berasal dari bahasa Inggris

yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas menurut Erawati (2017) menyatakan “Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang paling tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan”. Sedangkan menurut Rifa’i (2013), “Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Secara singkat, Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”. Lalu menurut Ramli.Frankly(2013), “Efektivitas merupakan pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektifitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan”. Menurut beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Efektivitas adalah suatu pengukuran keberhasilan dalam suatu pencapaian tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian beberapa pilihan cara. Oleh karena itu perlu adanya media pembelajaran yang menyenangkan dan efektif untuk anak.

Pembelajaran yang diberikan untuk menstimulus perkembangan

bahasa anak harus sesuai dengan prinsip yang berpedoman pada perkembangan anak usia dini, sesuai dengan karakteristik anak yang dilakukan dengan kegiatan melalui bermain. Jadi, dengan adanya pembelajaran yang dikemas melalui kegiatan sambil bermain maka anak tidak akan menyadari bahwa ia sedang belajar dan anak tidak akan merasa bosan/terbebani dengan kegiatan pembelajaran sehingga anak akan lebih mudah untuk mengenal simbol-simbol huruf vokal. Perlunya alat peraga yang menarik untuk anak guna untuk menunjang pembelajaran yang sesuai dengan tahapannya. Alat peraga yang diberikan pada anak dapat bisa ditemukan di mana saja berupa duplikasi. Untuk menjelaskan tentang pohon, guru tidak harus menebang pohon melainkan dengan alat peraga.

Alat peraga yang efektif untuk anak usia dini dilakukan dengan cara bermain, dengan itu pembelajaran akan terasa menyenangkan. Bermain adalah kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga dapat menimbulkan kesenangan dan kepuasan bagi diri anak. Dunia anak-anak adalah dunia bermain. Melalui bermain anak dapat bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi dan belajar secara menyenangkan. Bermain merupakan kebutuhan bagi anak, melalui kegiatan bermain anak akan memperoleh pengetahuan dan melalui kegiatan bermain anak dapat

mengembangkan seluruh aspek-aspek perkembangannya secara optimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, pendidik dituntut untuk kreatif dan penuh inovatif dalam merencanakan pembelajaran yang matang termasuk di dalamnya pemilihan media yang tepat dan perlu adanya pembaruan penerapan model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Beberapa peranan penting media dalam kegiatan pembelajaran menurut Setyawan (2016), adalah memperjelas penyajian pesan dan mengurangi verbalitas, memperdalam pemahaman anak didik terhadap materi pelajaran. Alat peraga/media yang akan digunakan yaitu kotak sortasi, menurut Dwi (2013), kotak sortasi merupakan salah satu mainan sekaligus media edukatif terutama dalam menstimulasi perkembangan anak. Adapun menurut Qurrata (2018), media kotak sortasi adalah semua alat permainan yang berbentuk kecil yang dapat diletakkan diatas meja sehingga membantu anak terampil bekerja dan mengembangkan daya pikirnya atau dapat membantu membentuk pola berfikir sistematis. Tidak hanya untuk huruf vokal saja, Safitri (2018), menyatakan bahwa media kotak sortasi dapat digunakan untuk mengenalkan geometri pada anak. Kotak sortasi juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas. Permainan ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya yaitu dari segi pengenalan bentuk,

pengenalan warna, melatih konsentrasi, menstimulus ketepatan mencocokkan bentuk, melatih koordinasi mata dan tangan.

Pemilihan media kotak sortasi ini diharapkan dapat membuat suasana pembelajaran semakin menyenangkan dan meningkatkan pemahaman anak tentang pengenalan huruf vokal. Karena sejauh ini masih ada beberapa penelitian yang menggunakan media yang masih membuat anak sedikit bosan dan belum memperlihatkan peningkatan dalam pencapaian penelitian tersebut. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan kotak sortasi sebagai penunjang proses perkembangan bahasa anak.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengambil judul "Efektivitas Media Kotak Sortasi untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal pada Anak Usia 4-5 Tahun".

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen. *Quasi experimental design* merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Dalam penelitian ini digunakan rancangan kuasi experiment yang berupa rancangan *Quasi Eksperimental Design* dengan tipe *Non Equivalent Control Group Design*, penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang

diberi perlakuan berbeda. Bentuk desain ini memiliki konsep untuk memberikan penilaian sebelum diberikan *treatment* dan sesudah diberikan *treatment* dengan adanya kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Waktu penelitian ini diadakan pada bulan Maret 2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 662 anak usia dini di RA kecamatan Mangkubumi. Teknik Sampling yang digunakan yaitu *Non Probability Sampling*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *sampling insidental*. Penentuan sampel terhadap penelitian ini yakni 18 anak yang telah dibagi dua kelompok (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol). Penelitian untuk meningkatkan pengenalan huruf ini dilakukan di RA Al-Ikhwan Jl. Cibuyut Batu Lempar, kelurahan Karikil, kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya.

Langkah-langkah dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut, tahap Persiapan ; 1) menentukan lokasi penelitian, 2) menentukan subjek penelitian, 3) penemuan permasalahan, 4) penyusunan instrumen, 5) validasi instrumen, 6) menyeminarkan proposal. Tahap Pelaksanaan ; 1) menentukan jadwal penelitian, 2) menyusun rencana kegiatan, 3) melakukan pengambilan nilai sebelum diberikan perlakuan, 4) melakukan perlakuan (*treatment*), 5) melakukan pengambilan nilai sesudah diberikan perlakuan, 6) mengkomparasi

hasil sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dengan hasil sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). Tahap Penyusunan Data ; 1) mengelompokkan data, 2) menganalisis dan mengolah data, 3) melaporkan perolehan penyusunan data.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media kotak sortasi dan variable terikatnya adalah kemampuan mengenal huruf vokal anak usia 4-5 tahun. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi dan dokumentasi, sedangkan instrumen yang digunakan berupa penialain skala (*rating scale*). Uji validasi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu, memakai pengetesan validasi isi (*content validity*) dengan memakai kisi-kisi instrumen yang memuat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (*item*) yang disusun berdasarkan rancangan atau program yang telah ada, yaitu Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Pengujian reliabilitas instrument penelitian ini dilakukan dengan cara observasi (pengamatan). Peneliti mengamati proses anak dalam kemampuan mengenal huruf vokal dengan menggunakan instrumen. Dari hasil pengujian reliabilitas penelitian ini diperoleh nilai 1, yang menunjukkan instrumen yang digunakan reliabel. Pengujian analisis data pada penelitian ini yakni *Mann Whitney*, serta

**Commented [U41]:** Teknik sampling kurang tepat sebaiknya gunakan purposive sampling.

pengolahannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS 24.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam enam kali pertemuan dengan beberapa tahap yakni *pretest*, *treatment* dan *post test*. Pengambilan data selama penelitian menggunakan lima pencapaian yang sudah ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan *pretest*, masing-masing pencapaian yang didapatkan yaitu 2 anak yang belum berkembang dan 7 anak yang masih berkembang dengan skor 2. Jadi, total jumlah skor keseluruhan kelompok eksperimen dari lima capaian perkembangan adalah 80. Sedangkan kelompok kontrol pada masing-masing pencapaian yang didapatkan yaitu 1 anak yang belum berkembang dengan skor 1 dan 8 anak yang masih berkembang dengan skor 2. Jadi, total jumlah skor keseluruhan kelompok eksperimen dari lima capaian perkembangan adalah 85. Setelah *pretest*, penelitian dilanjutkan dengan *treatment* yang dilakukan sebanyak empat pertemuan dan diakhiri dengan *post test*. Berdasarkan hasil akhir anak dapat mengidentifikasi simbol bahasa (huruf) vokal didapatkan 4 anak berkembang sangat baik dengan skor rata – rata 4, 3 anak berkembang sesuai harapan dengan rata-rata skor 3 dan 2 anak mulai berkembang dengan rata-rata skor 2. Jadi, total jumlah skor

keseluruhan kelompok eksperimen dari lima capaian perkembangan adalah 152 keadaan tersebut meningkat pesat dari total skor 80. Sebaliknya untuk kelompok kontrol dalam kemampuan membaca awal berdasarkan dari lima capaian perkembangan anak dapat mengidentifikasi simbol bahasa (huruf) vokal didapatkan 8 anak yang berkembang sesuai harapan dengan skor 3 dan 1 anak yang mulai berkembang dengan skor rata – rata 2. Jadi, jumlah skor keseluruhan kelompok kontrol dari lima capaian perkembangan total adalah 132 keadaan tersebut meningkat dari total skor 85 . Berdasarkan hal tersebut bahwa hasil akhir pada kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang diberi penerapan media kotak soetasi memiliki nilai yang lebih tinggi dari pada kelompok kontrol yang tidak diberi penerapan media kotak sortasi.

Adapun hasil dari perbandingan pengukuran sebelum dan sesudah melakukan perlakuan (*treatment*) di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jumlah skor keseluruhan kelompok eksperimen dari lima capaian perkembangan dari jumlah skor 80 menjadi 152 sedangkan untuk jumlah skor keseluruhan kelompok kontrol dari lima capaian perkembangan dari 85 menjadi 132. Hasil yang di dapatkan, bahwa kelompok eksperimen mengalami perubahan yang lebih tinggi, berbeda dengan perubahan pada kelompok kontrol.

Analisis perbedaan untuk mengetahui distribusi data, maka dilakukan pengujian normalitas untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas digunakan SPSS 24 Uji dengan teknik kolmogorov-smirnov dengan program komputer SPSS statistik 24 for windows.

**Tabel 1. Uji Normalitas Data**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest Eksp	.471	9	.000	.536	9	.000
Post Eksp	.269	9	.059	.808	9	.025
Pretest Kontrol	.519	9	.000	.390	9	.000
Post kontrol	.519	9	.000	.390	9	.000

(Sumber : hasil penelitian yang diolah dengan SPSS 24)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal, maka untuk uji selanjutnya peneliti menggunakan uji non parametrik yakni uji *Mann Whitney* sebagai alternatif pengganti uji paired t test untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara *post test* dan *pretest*.

Uji *Mann Whitney* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan dua sample yang tidak berpasangan atau sampel tersebut tidak berpasangan. Jumlah sampel yang digunakan tidak harus sama. Uji ini merupakan bagaian dari statistik non parametrik sehingga tidak diperlukan data yang berdistribusi normal dan homogen. Digunakan sebagai alternatif uji independent simple t tes jika data tidak berdistribusi normal dan tidak homogen.

Setelah data hasil *pre-test* dan *post-test* diperoleh dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka peneliti membandingkan hasil *pretest* dan *post-test* kemudian melakukan analisis dengan menggunakan uji *Mann Whitney U Test*. Tabel perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* dari dua kelompok, menggunakan tabel sebagai berikut :

**Tabel 2. Uji Mann Whitney**

	Mengenal Huruf Vokal
Mann-Whitney U	1.500
Wilcoxon W	46.500
Z	-3.647
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 <sup>b</sup>

(Sumber : hasil penelitian yang diolah dengan SPSS 24)

Berdasarkan output test statistic diketahui bahwa nilai Asymp.Sig (2-



tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa media kotak sortasi efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal anak di RA Al-Ikhwan.

## PEMBAHASAN

RA Al-Ikhwan terletak di Karikil kecamatan Mangkubumi kota Tasikmalaya. Peneliti melakukan penelitian pada kelas A di RA Al-Ikhwan dengan jumlah 18 anak, lalu kelompok ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan masing-masing kelompok terdiri dari 9 anak. Kelompok eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) selama 4 kali sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan (*treatment*).

Penelitian ini diawali dengan menguji reabilitas terlebih dahulu, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal. Berdasarkan kurikulum PAUD setiap tingkat pencapaian perkembangan diuraikan ke dalam indikator. Indikator merupakan penanda tingkat pencapaian perkembangan yang menunjukkan adanya perubahan

perilaku, dapat diukur, dan mencakup sikap, pengetahuan, serta keterampilan. Indikator sebagai tolok ukur dan nomor butir (*item*) yang disusun berdasarkan rancangan atau program yang telah ada, yaitu Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).

Hasil *pre-test* menunjukkan kelompok eksperimen dalam kemampuan mengenal huruf vokal berdasarkan dari lima capaian perkembangan anak yakni, anak dapat membaca huruf vokal pada media kotak sortasi, anak dapat memasang kotak sortasi dengan benar, anak dapat menceritakan gambar yang ada dalam media/buku, anak dapat menunjukan huruf vokal tanpa bantuan dan anak dapat menyebutkan huruf vokal. Dari hasil masing-masing pencapaian yang didapatkan terdapat 2 anak yang belum berkembang dan 7 anak masih berkembang dengan skor 2. Jadi, total jumlah skor keseluruhan kelompok eksperimen dari lima capaian perkembangan adalah 80.

Sedangkan hasil *pre-test* untuk kelompok kontrol dalam kemampuan mengenal huruf vokal berdasarkan dari lima capaian perkembangan anak dapat membaca huruf vokal pada media kotak sortasi, anak dapat memasang kotak sortasi dengan benar, anak dapat menceritakan gambar yang ada dalam media/buku, anak dapat menunjukan huruf vokal tanpa bantuan dan anak

dapat menyebutkan huruf vokal. Dari hasil masing-masing pencapaian yang didapatkan terdapat 1 anak belum berkembang dengan skor 1 dan 8 anak masih berkembang dengan skor 2. Jadi, total jumlah skor keseluruhan kelompok eksperimen dari lima capaian perkembangan adalah 85.

Langkah selanjutnya, yaitu menerapkan perlakuan pada kelompok eksperimen yang diberikan *treatment* dan kelompok kontrol yang tidak diberikan penerapan perlakuan karena sebagai pembanding. Perlakuan (*treatment*) dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama yaitu menstimulasi kemampuan mengenal simbol huruf vokal dan mengenal warna. Pada kegiatan ini, anak dikenalkan huruf A, I, U, E, O pada media kotak sortasi serta mengenalkan warna dari setiap sisi dan kepingan media tersebut. Guru menyebutkan huruf satu persatu dan diikuti oleh anak dengan bantuan. Kegiatan perlakuan kedua yaitu anak belajar untuk menyebutkan dan menunjuk sendiri huruf vokal. Lalu anak diberi tahu bagaimana cara memainkan media kotak sortasi yang baik dan benar. Kegiatan perlakuan hari ketiga yaitu anak menyebutkan huruf vokal dan kata awal yang memiliki huruf vokal seperti seperti A-Ayam, I-Ikan, U-Udang, E-Ekor, O-Obat. Kegiatan perlakuan keempat yaitu anak belajar menulis huruf vokal di papan tulis, lalu anak

mengambil satu keping media dengan menyebutkan warna, huruf dan memasukannya ke dalam kotak sortasi.

Hasil *post-test* atau keadaan akhir setelah perlakuan menunjukkan kelompok eksperimen berdasarkan dari lima capaian perkembangan anak dapat membaca huruf vokal pada media kotak sortasi didapatkan 2 anak masih berkembang dengan skor 2, 3 anak berkembang sesuai harapan dengan skor 3, dan 4 anak berkembang sangat baik dengan skor 4. Capaian perkembangan anak dapat memasang kotak sortasi dengan benar terdapat 9 anak berkembang sangat baik dengan skor 4. Capaian perkembangan anak dapat menceritakan gambar yang ada dalam media/buku terdapat 2 anak masih berkembang dengan skor 2, 3 anak berkembang sesuai harapan dengan skor 3, dan 4 anak berkembang sangat baik dengan skor 4. Capaian anak dapat menunjukan huruf vokal tanpa bantuan terdapat 2 anak masih berkembang dengan skor 2, 3 anak berkembang sesuai harapan dengan skor 3, dan 4 anak berkembang sangat baik dengan skor 4. Dan capaian perkembangan anak dapat menyebutkan huruf vokal terdapat 2 anak masih berkembang dengan skor 2, 3 anak berkembang sesuai harapan dengan skor 3, dan 4 anak berkembang sangat baik dengan skor 4. Jadi, total jumlah skor keseluruhan kelompok eksperimen dari lima capaian perkembangan adalah 152 keadaan

tersebut meningkat pesat dari total skor 80.

Sedangkan untuk kelompok kontrol dalam kemampuan membaca awal berdasarkan dari lima capaian perkembangan anak dapat membaca huruf vokal pada media kotak sortasi didapatkan 1 anak masih berkembang dengan skor 2 dan 8 anak berkembang sesuai harapan dengan skor 3. Capaian perkembangan anak dapat memasang kotak sortasi dengan benar terdapat 9 anak masih berkembang dengan skor 3. Capaian perkembangan anak dapat menceritakan gambar yang ada dalam media/buku terdapat 1 anak masih berkembang dengan skor 2 dan 8 anak berkembang sesuai harapan dengan skor 3. Capaian anak dapat menunjukkan huruf vokal tanpa bantuan terdapat 1 anak masih berkembang dengan skor 2 dan 8 anak berkembang sesuai harapan dengan skor 3. Dan capaian perkembangan anak dapat menyebutkan huruf vokal terdapat 1 anak masih berkembang dengan skor 2 dan 8 anak berkembang sesuai harapan dengan skor 3. Jadi, total jumlah skor keseluruhan kelompok kontrol dari lima capaian perkembangan adalah 131 keadaan tersebut meningkat dari total skor 85.

Berdasarkan perhitungan kemampuan mengenal huruf vokal menggunakan *Mann Whitney* diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis

diterima. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa media kotak sortasi efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal anak di RA Al-Ikhwan, sama halnya dengan faktor-faktor yang dikemukakan oleh (Sunarto & Agung Hartanto : 2006) tentang apa saja yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak salah satunya adalah lingkungan, dimana penggunaan media dengan kotak sortasi ini merupakan stimulasi lingkungan yang berada di sekolah sebagai upaya peningkatan kemampuan perkembangan bahasa anak.

Penggunaan media dapat dikatakan efektif apabila keberhasilan dalam suatu pencapaian tujuan-tujuan sudah tercapai. Sama halnya dengan aspek-aspek yang dikemukakan oleh (Ramli.Frankly, 2013) bahwa aspek efektivitas yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan, mengacu pada pengertian efektifitas yang ada, yakni aspek peraturan, aspek fungsional, aspek rencana, aspek kondisi ideal. Media permainan yang menyenangkan efektif untuk membantu anak dalam meningkatkan kemampuan huruf vokal. Hal ini sejalan dengan pendapat (Dwijayani, 2019) bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang

disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Media kotak sortasi efektif untuk meningkatkan salah satu perkembangan kemampuan bahasa yaitu huruf vokal pada anak usia 4-5 tahun. Selaras dengan pendapat (Dwi & Astuti, 2013) bahwa kotak sortasi merupakan salah satu mainan sekaligus media edukatif terutama dalam menstimulasi perkembangan anak. Juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Qurrata 'Ayuna dan Darmiati, 2017) yang menyatakan bahwa bahwa pemilihan permainan kotak sortasi sangat mempengaruhi keberhasilan pada pembelajaran anak usia dini. Penelitian lainnya menyatakan hal yang sama, yakni oleh (Yeni Wulan Safitri, 2018) yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari metode pembelajaran langsung dengan bantuan kotak sortasi terhadap anak usia dini.

## SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan terhadap kemampuan mengenal huruf antara kelompok eksperimen yang menggunakan media permainan kotak sortasi dalam proses pembelajaran dengan kelompok kontrol yang menggunakan media lembar kerja dan buku. Dan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RA Al-Ikhwan,

maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1) kemampuan anak mengenal huruf vokal kelompok A di RA Al-Ikhwan awal mulanya belum berkembang, proses belajar anak usia 4-5 tahun dalam pengenalan huruf masih bersifat tradisional, yaitu pemberian lembar kerja, menggunakan media gambar atau poster, papan tulis dan buku. Terkadang dengan media tersebut membuat anak bosan dan tak jarang untuk tidak mengikuti kegiatan pembelajaran. Daya tangkap anak terhadap pelajaran tidaklah sama, mereka menangkap dengan gaya belajarnya masing-masing. Selain itu, keinginan dari orangtua yang memicu agar lembaga terus memfokuskan anak untuk dapat membaca sebelum memasuki Sekolah Dasar nantinya, hal ini membuat kurangnya perkembangan bahasa anak salah satunya mengenal huruf vokal, 2) terdapat pengaruh yang signifikan ketika kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan bermain dengan media kotak sortasi dan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan. Perbedaan skor awal *pre-test* dan skor akhir *post test* kelompok eksperimen dengan lima capaian perkembangan dari jumlah skor 80 menjadi 152, sedangkan untuk jumlah skor keseluruhan kelompok kontrol dari lima capaian perkembangan dari 85 menjadi 132. Hasil yang di dapatkan, bahwa kelompok eksperimen mengalami perubahan yang lebih tinggi,

Nur Salma Faridatunnisa, Fajar Nugraha, Nandhini Hudha Anggarasari. Efektivitas Media Kotak Sortasi untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* Vol. 7 No. 1, Mei 2023.

berbeda dengan perubahan pada kelompok kontrol, 3) berdasarkan perhitungan kemampuan mengenal huruf vokal menggunakan *Mann Whitney* diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa media kotak sortasi efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal anak di RA Al-Ikhwan.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut ; 1) bagi anak. Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal melalui permainan kotak sortasi, 2) bagi guru. Penelitian ini dapat memberikan alternatif pembelajaran yang tepat/efektif untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal, 3) bagi sekolah. Penelitian ini dapat memberikan alternatif dalam pengambilan kebijakan sekolah yang terkait dengan proses pembelajaran yang akan digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal anak.

#### DAFTAR PUSTAKA

Adriana, Dian. 2011. *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta. Selemba Medika.

Anak, Pendidikan. 2020. *Indikator PAUD Kelompok Usia 4-5 Tahun*. Pendidikan Anak.

<https://kurikulumpaud.blogspot.com/2013/07/indikator-paud-kelompok-usia-4-5-tahun.html>

Annisa, Aulia. 2021. *Analisis Perkembangan Sosial pada Anak Bilingual di Abad 21*. Riau.Mitra Ash-Shibyan.

Ardiansyah, Gumelar. 2021. *Pengertian Efektivitas*. Guru Akuntansi

<https://guruakuntansi.co.id/pengertian-efektivitas/>

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Reinka Cipta.

Ariyanti, Tatik. 2015. *Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak*. Purwokerto. Dinamika.

Ayuna, Qurrata. Darmiati.2017. *Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Bentuk-Bentuk Geometri Melalui Permainan Kotak Sortasi*. AcehJurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA).

Bawono, Y. 2017. *Kemampuan Berbahasa pada Anak Prasekolah : Sebuah Kajian Pustaka*. Semarang. Jurnal Unissula.

Brabham, E., Murray, B., Bowden, S. 2006. *Reading Alphabet Books in Kindergarten : Effect of*

Nur Salma Faridatunnisa, Fajar Nugraha, Nandhini Hudha Anggarasari. Efektivitas Media Kotak Sortasi untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* Vol. 7 No. 1, Mei 2023.

- Instructional Emphais and Media Practice*. Journal of Research and Media Practice.
- Chandra, Ratnasari. 2017. Pengembangan Media Visual Kartu Angka Efektif untuk Mengenalkan Huruf Vokal A, I, U, E, O pada Anak Usia Dini 3-4 Tahun Paud Labschool Jember. ResearchGate.
- Erawati, I., Darwis, M., & Nasrullah, M. 2017. *Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. Makassar. Jurnal Office.
- Fauziddin, M., & Mufarizuddin, M. 2018. *Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivite Aspects in Early Childhood Education*. Riau. Jurnal Obsesi.
- Firdaus. 2017. *Bahasa Indonesia sebagai Alat Komunikasi dan Fungsi Menulis Teks Deskripsi dalam Lingkungan Sekolah*.
- Handayani, A. (2019). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Kantong Ajaib Di Taman Kanak-Kanak Sadar Bhakti Kecamatan Talamau*. Padang. JRTI
- Jateng, PAUD. 2015. *Indikator Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Kelompok Usia 4-6 Tahun Sesuai Kurikulum PAUD 2013*. Semarang. PAUD JATENG.
- Karo, I. R. 2018. *Manfaat Media dalam Pembelajaran*. Medan. Axiom.
- Khairi, Husnuzziadatul. 2018. *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun*. Jurnal Warna.
- Kurniati, Erisa. 2017. *Perkembangan Bahasa pada Anak Dalam Psikologi Serta Implikasinya dalam Pembelajaran*. Jambi. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi.
- Latifatu, S., Rislina, N., & Khan, R. I. 2015. *Mengenalkan Huruf Melalui Loncat Abjad Pada Anak Usia 4-5 Tahun*. Kediri. Nusantara of Research.
- Lestari, T. Waraningsih. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di TK Sulthoni Nganglik Sleman*. Yogyakarta. Eprints.
- Moon, Kyunghee.Reifel, Stuart. 2008. *Play and Literacy Learning in a Diverse Language Pre-kindergarten Classroom*. Sage Journals.
- Muhson, Ali. 2006. *Teknik Analisis Kuantitatif*. Yogyakarta. Jurnal Kependidikan.
- Mulyati, Yeti. 2015. *Hakikat Keterampilan Berbahasa*. Jakarta. Universitas Terbuka.
- Nurjanah, S., Nurrohmah, E., Fatimah, I. Zahro. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Melalui Media Animasi*. Cimahi. Jurnal ceria.
- Nurrita, Teni. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Neliti.
- Oktavia, Ayu. 2014. *Mengembangkan*

Nur Salma Faridatunnisa, Fajar Nugraha, Nandhini Hudha Anggarasari. Efektivitas Media Kotak Sortasi untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* Vol. 7 No. 1, Mei 2023.

- Kecerdasan Spasial Anak Usia Dini Menggunakan Media Buku Bantaldi Taman Kanak-Kanak Sandhy Putra Telkom Taman Kanak-Kanak Sandhy Putra Telkom.* Bengkulu. UNIB Scholar Repository.
- Prihartawati, R. Ekanti. 2016. *Pengaruh Media Permainan Puzzle Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Vokal pada Anak Tunagrahita Kategori Sedang Kelas III SLB Sleman.* Yogyakarta. Eprints.
- Puranik, Cynthia. Patchan, Melissa. Sears, Mary. McMaster, Kristen. 2016. *Examining Alphabet Writing Fluency in Kindergarten: Exploring the Issue of Time on Task.* ResearchGate.
- Qomariyah. 2017. *Mengembangkan Kemampuan Bahasa Mengenal Huruf Vokal Melalui Media Stik Pintar Bagi Anak Kelompok A RA Darussalam Kunir Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.* Kediri. Simki-Pedagogia.
- Qurrata. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Bentuk-Bentuk Geometri Melalui Permainan Kotak Sortasi.* JIPA
- Rahmia, A. Maulidya., Sa'dullah A., Febry, Y. Lismanda. 2019. *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Media Pohon Huruf pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Stroberi Restu 1 Malang.* Malang. Dewantara.
- Ramli, F., Mokodompit. 2013. *Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kinerja Pada Pt. radio Memora Anoa Indah.* Manado. Neliti.
- Rifa'i, B. 2013. *Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo.* Surabaya. Journal Unair.
- Safar, H. Ammar. Al-Jafar, A. Ali. Zainab, H. Al-Yousefi. 2017. *The Effectiveness of Using Augmented Reality Apps in Teaching the English Alphabet to Kindergarten Children: A Case Study in the State of Kuwait.* Kuwait. Modestum.
- Safitri, Y.W. 2018. *Metode Direct Learning Berbantuan Kotak Sortasi Terhadap Kemampuan Mengenal Bangun Ruang pada Anak Tuna Netra.* DocPlayer.
- Saragih, Sokon. 2018. *Efektifitas Pemanfaatan Media Pembelajaran Yang Menarik.* Medan. Jurnal Pendidikan Islam Tazkiya.
- Setyawan, F. Helmi. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android.* Madura. Jurnal PG PAUD Trunojoyo.
- Siregar, R. A. 2019. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan*

Nur Salma Faridatunnisa, Fajar Nugraha, Nandhini Hudha Anggarasari. Efektivitas Media Kotak Sortasi untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* Vol. 7 No. 1, Mei 2023.

*Media Kartu Kata Di Tk Negeri Pembina I Kota Jambi Tahun Pelajaran 2016/2017.* Jambi. Jurnal Literasiologi.

Sri, C. Widati. Dwi, J. M. Astuti. 2013. *Modifikasi Media Kotak Sortasi untuk Kemampuan Mengenal Bangun Ruang pada Anak Tunanetra.*DocPlayer

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfabeta

Sujiono, Yuliani N. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta Barat.Indeks.

Suparti, Winarni. Simatupang, D. Nurhenti. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Lima Huruf Vokal Melalui Media Aplikasi Power Point pada Anak Kelompok A.* Surabaya. PAUD Teratai.

Suryana, D. 2014. *Hakikat Anak Usia Dini.* 1–6

Suyadi dan Maulidiya U. 2017.*Konsep Dasar PAUD.* Bandung : Remaja Rosdakarya

Wulan, Y. Safitri. 2018. *Metode Direct Learning Berbantuan Kotak Sortasi Terhadap Kemampuan Mengenal Bangun Ruang pada Anak Tuna Netra.* DocPlayer.